

L A P O R A N
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)



**PKM Peningkatan Produktivitas Masyarakat
dalam Upaya Bantuan Produk Karya
Pencegahan COVID-19 di Desa Lubawang
Banyuglugur Situbondo**

Oleh:

Dr. Musolli, M.A.
Linda Farida

NIDN. 2112048001 Ketua
NIM. 1721100107 Anggota

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN 2020



YAYASAN NURUL JADID PAITON
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

12
PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0458/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama : Dr. MUSOLLI, M., M.A.
NIDN : 2112048001
Jabatan : Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid

Nama : LINDA FARIDA
NIM : 1721100107
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggungjawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul "*PKM Peningkatan Produktivitas Masyarakat dalam Upaya Bantuan Produk Karya Pencegahan Covid-19 di Desa Lubawang Banyuglugur Situbondo*". Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



Achmad Fawaid
Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:

1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagailaporan)
2. Arsip

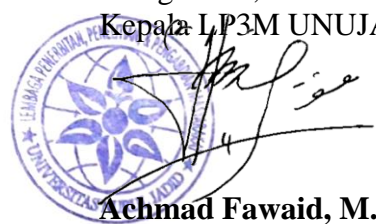
HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM Peningkatan Produktivitas Masyarakat dalam Upaya Bantuan Produk Karya Pencegahan Covid-19 di Desa Lubawang Banyuglugur Situbondo
2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. Musolli
 - b. NIDN : 2112048001
 - c. Jabatan/Golongan : -
 - d. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
 - f. Bidang Keahlian : *Pendidikan*
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul (1) :
 - a. Nama Lengkap : Linda Farida
 - b. NIM : 1721100107
 - c. Program Studi : Perbankan Syariah
5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) : Desa Lubawang
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Lubawang Kecamatan Banyuglugur
 - b. Kabupaten/Kota : Situbondo
 - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
 - LP3M : Rp. 4.000.000,-
 - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Dr. Musolli, M.A.
NIDN. 2112048001

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,



Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Kabupaten Situbondo merupakan salah satu wilayah Kabupaten yang terletak di sebelah timur wilayah Provinsi Jawa Timur dan terkenal dengan sebutan daerah wisata pasir putih. Secara geografis, wilayah Kabupaten Situbondo berada pada posisi 113° 30' -114° 42' Bujur Timur dan 7° 35' – 7o 44' Lintang Selatan. Kabupaten Situbondo terdiri dari 17 Kecamatan, 4 Kelurahan, dan 132 Desa (dari total 666 Kecamatan, 777 Kelurahan, dan 7.724 di Desa Jawa Timur). Pada tahun 2017, jumlah penduduknya mencapai 681.280 jiwa dengan luas wilayah 1.669,87 km dan sebaran penduduk 408 jiwa/km. Desa Lubawang yang berpenduduk 1475 KK dan 3857 Jiwa merupakan salah satu Desa dari 7 Desa di Kecamatan Banyuglugur. Dari 7 Desa di Kecamatan Banyuglugur Desa Lubawang juga terkena dampak dari Virus Corona (Covid 19) yang tidak hanya merugikan segi kesehatan saja melainkan perekonomian masyarakat terhambat. Virus yang bermula dari Wuhan, Tiongkok ini bahkan turut mempengaruhi atau menghambat perekonomian masyarakat di Negara-negara seluruh dunia tak terkecuali Indonesia. Pemerintah terus berupaya menanggulangi pandemi virus corona (covid-19). Tak terkecuali pemerintah Desa Lubawang yang berpartisipasi memutus mata rantai penyebaran virus corona mulai dari penjagaan Posko yang disertai pengecekan suhu badan bagi masyarakat dan pembatasan kunjungan orang dari luar kota masuk ke Desa Lubawang, penyemprotan cairan disinfektan ke seluruh wilayah Desa Lubawang dari rumah ke rumah dan juga anjuran untuk selalu cuci tangan serta memakai masker ketika keluar rumah. Anjuran dari pemerintah untuk menggunakan masker kepada seluruh warga masyarakat yang mengakibatkan permintaan masker semakin tinggi dan stok terbatas juga naiknya harga penjualan. Pemerintah Desa Lubawang sendiri berusaha untuk mengoptimalkan kebutuhan masker bagi masyarakatnya dengan bekerjasama dengan para penjahit yang ada di wilayah Desa Lubawang untuk memenuhi kebutuhan dan ketersediaan masker bagi masyarakatnya.

Kata kunci: Masker, Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan sudah banyak kasus virus ini, meski virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu, batuk, sakit tenggorokan, namun virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia) dan juga bisa menyebabkan beberapa penyakit yang kita derita bertambah ganas (Nasution, 2020; Mufida, 2020; Syandri, 2020). Ditambah lagi virus ini sangat mudah menular terutama bagi para lansia sehingga penyebarannya sangat cepat hampir semua Wuhan terinfeksi virus ini dan juga banyak korban yang meninggal dikarenakan virus ini, bahkan dalam beberapa bulan saja virus ini sudah hampir tersebar diseluruh dunia.

Virus ini tidak memilah milih dunia mana yang akan menjadi sasarannya, bahkan Amerika sendiri menjadi negara paling banyak korban jiwa akibat virus ini, Indonesia sendiri sudah terdampak akibat adanya pandemi tersebut diketahui sejak tanggal 2 Maret 2020, kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus namun kasus tersebut kian hari semakin banyak dan bertambah sampai saat ini kasus ini menjadi 11.192, luar biasa bukan, hanya dalam waktu dua bulan kasusnya bertambah sangat drastis. Selain penularannya yang sangat mudah, tidak ditemukan vaksin sebagai pencegahan penyebaran virus COVID-19 tersebut (Lestari, 2020).

Covid-19 merupakan suatu virus yang sangat kecil dan sulit untuk dilihat meskipun menggunakan teleskop, sementara virus ini akan mati ketika kena cairan anti septik baik berupa sabun ataupun yang lainnya (Karo, 2020; Kurniawansyah, 2020; Mufida, 2020). Namun virus ini cepet berkembang biaknya dan cepet penularannya, jadi saya selaku Mahasiswa Nurul Jadid yang sedang melakukan PKM di desa saya sendiri yaitu desa Lubawang Kecamatan Banyuglugur Kabupaten Situbondo. Dengan tema yang saya ambil “Masyarakat produktif dalam upaya bantuan produk karya pencegahan covid-19 di Desa Lubawang Banyuglugur Situbondo” upaya dalam membantu kepala

desa saya ini sangat dibutuhkan karena akan krisisnya kesadaran masyarakat di desa saya, dengan beberapa tahap dan konsolidasi yang saya kerjakan dan tindak langsung ke masyarakat buat penyadaran akan bahayanya virus ini. Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT saya dapat membantu kepala desa saya dalam pencegahan covid-19 ini.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap indentifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan baik sumbangsih yang diberikan oleh Wakil Bupati ataupun Pemerintah Daerah itu sendiri, memeriksa para penjahit yang ada di Desa, dan kami juga melakukan observasi terhadap pemerintah Desa guna memperoleh informasi tentang adanya seluruh penjahit yang ada di Desa Lubawang Banyuglugur. Dilihat dari jumlah penduduk Desa Lubawang sekitar 3857 jiwa sehingga kebutuhan masker tidak kurang dari angka tersebut

2. Tahap pembuatan vidio

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengeditan video dengan Kine Master dilakukan juga di smartphone. Kami memilih Kine Master karena performanya yang terbilang cukup baik dengan ukuran berkas yang ringan, hanya 25 MB, dan kinerjanya juga tidak terlalu memberatkan di smartphone. Pengambilan gambar dilakukan dengan smartphone yang sekaligus diedit juga di smartphone. Hal ini menjadikan pekerjaan menjadi praktis. Proses editing video dengan menambahkan teks, memotong video, menambahkan narasi suara serta musik latar.

Adapun materi pembuatan videonya kami peroleh dari sumber internet, yang kami jadikan powerpoint dalam bentuk rekaman video. Salah satu sumber referensi yang berhasil kami akses dan dijadikan sumber utama pembuatan video ini adalah fakta dan berita yang saat ini semakin meluas tentang adanya virus covid 19.

3. Tahap penyebaran vidio

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Pemberitahuan tentang pencegahan serta memutus mata rantai penyebaran Virus Corona (Covid 19) tersebut diunggah di channel Youtube kami. Kami

juga secara reguler akan melakukan analisis konten terhadap video yang diunggah melalui Google Analytics. Video tersebut juga kami sebar melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan grup sosial media lain (Whatsapp dan Telegram). Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk melihat hasil optimalisasi penyebaran dan memutus mata rantai penyebaran Virus Corona (Covid 19) secara online di hape masing-masing.

4. Tahap evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal menggunakan Google Analytics. Dengan Google Analytics, kami bisa memonitor video yang telah kami unggah. Hasil monitornya antara lain jumlah pengunjung, baik dalam jumlah harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung. Dengan Google Analytics ini, kami bisa mengetahui tingkat sebaran video tersebut kepada khalayak. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah like dan comment yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret-Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				
Tahap edukasi				
Pembuatan vidio dan dokumentasi				
Penyebaran vidio				

Evaluasi				
----------	--	--	--	--

C. Manfaat Program

Adapun manfaat program tentang rencana kegiatan dalam mengantisipasi dampak adanya Covid-19 :

1. Untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 di desa-desa.
2. Memberikan rasa nyaman dan aman tanpa rasa takut kepada masyarakat akan adanya pandemi covid-19
3. Memberikan Informasi komprehensif tentang Covid-19

D. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Lubawang	Memberikan informasi dan masukan seputar potensi yang dimiliki untuk pencegahan covid19 di desa kandang jati wetan, Kec Kraksaan, Kab Probolinggo Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang penyebaran dan bahayanya covid19 di desa ini.
	b. Perangkat desa	Memberikan arahan untuk membantu merealisasikan kegiatan pencegahan penyebaran covid19
2	Instansi lainnya:	
	LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa;

		Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
--	--	---

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Berkaitan dengan PKM, Universitas Nurul Jadid mengajak seluruh mahasiswanya untuk turun langsung kelapangan dan berbaaur dengan masyarakat agar bisa bermanfaat. PKM kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena berhubungan dengan keadaan yang masih tidak memungkinkan maka semua mahasiswa melakukan kegiatan PKM di desamasing-masing selamapandemi Covid-19 dengan Tema PKM (PKM) kali ini adalah “PKM Tematik Covid-19 berbasis Prodak Karya Pengabdian.” Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangkat judul “*MASYARAKAT PRODUKTIF DALAM UPAYA BANTUAN PRODUK KARYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA LUBAWANG BANYUGLUGUR SITUBONDO*” sebagaimana telah terlampir dalam rencana kegiatan di atas dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada maka berikut ini merupakan beberapa kegiatan yang telah kami lakukan

1. Sosialisasi Dini

Sosialisasi dini merupakan kegiatan edukasi terhadap masyarakat sekitar agar mengetahui apa itu covid-19. Penularannya bagaimana, dan yang terpenting pencegahan yang harus dilakukan apa. Hal-hal kecil tersebut sering disepelekan pemahaman masyarakat yang kurang tentang Covid-19 menjadi ketakutan terbesar mereka. Kami melaksanakan sosialisasi ini dengan membagi tugas antara SATGAS (Satuan Tugas) Covid-19 dengan relawan yang turun ikut membantu berikut ini merupakan data desa penduduk Krampilan karena kami melakukan pembagian tugas Per blok untuk mencegah kerumunan yang beresiko penularan Covid. Setiap blok ada coordinator untuk membagi tugas kembali ke setiap anggota yang akan mensosialisasikan untuk berapa KK yang tercantum tiap Blok.

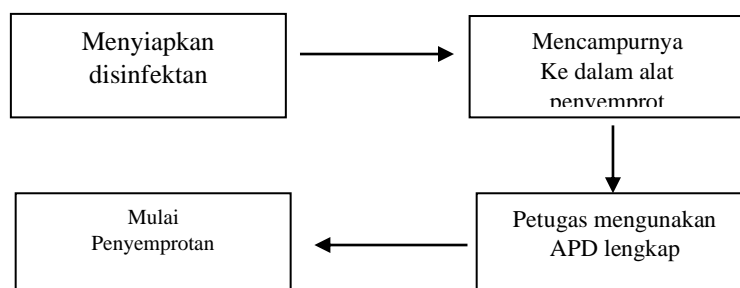
NO	BLOK	JUMLAH KK	KOORDINATOR
1	Recces		
2	Sletreng Selatan		
3	Rampak		

4	Lubawang		Linda Farida
---	----------	--	--------------

2. Penyemprotan Tempat-tempat Umum

Penyemprotan tempat-tempat umum ini merupakan pelaksanaan yang dilakukan SATGAS dan relawan covid-19 dengan mendatangi tempat-tempat umum seperti tempat ibadah, Kantor Desa, Pusat Pelayanan Kesehatan hal ini dilaksanakan dalam kurun waktu seminggu dua kali terutama hari jum'at karena banyak masyarakat yang akan menunaikan sholat Jum'at berjama'ah

Skema atau Protokol Penyemprotan



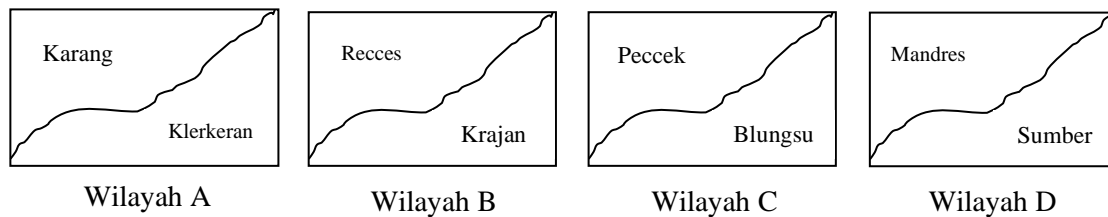
Perlitan dan Bahan yang kami butuhkan berupa :

- a) Alat Pelindung Diri lengkap
- b) Disinfektan
- c) Dan Alat Penyemprot

Selain peralatan dan Bahan faktor yang terpenting adalah SDM yang melakukan atau melaksanakan kegiatan tersebut.

3. POS malam

POS malam merupakan penjagaan rutinitas di setiap perbatasan wilayah dalam ruang lingkup desa jadi setiap jam 20.00 warga desa Lubawang dilarang keluar dari wilayah desa atau datang dari wilayah desa lain atau bahkan keluar kota. Berikut akan kami cantumkan wilayah pelaksanaan pos malam yang dilakukan secara rutin setiap malam Oleh SATGAS dan Relawan per blok karena keadaanya ada beberapa blok yang hamper terlihat memisah.



Keterangan :

↷ : Perbatasan

A, B, C, D : Pembagian Pos Penjagaan

4. Rumah Posko

Pelaksanaan rumah posko berupa perawatan, pemeriksaan, dan penjagaan kepada para pendatang. Kami selalu memberikan kegiatan positif kepada para pasien seperti olah raga dan memberikan mereka asupan gizi yang cukup.

Setelah beberapa hari kami melakukan Repict Tes pada tanggal 07 Mei 2020 kepada 13 orang pendatang ternyata hasilnya sangat menggembarakan karena Semuanya **NEGATIF**

Data Pasien Posko Desa Lubawang

NO	NAMA	TEMPAT	HASIL TES
1.	ISTON	GERSIK	NEGATIF
2.	SAIFUL RIZAL	JOMBANG	NEGATIF
3.	NA'IM	MALANG	NEGATIF
4.	BAHRI	BONDOWOSO	NEGATIF
5.	JAZULI	MAGELANG	NEGATIF
6.	NUR AMIN	SURABAYA	NEGATIF
7.	FADHILAH	KRAKSAAN	NEGATIF
8.	RIZKI	JAKARTA	NEGATIF
9.	RAHMAD	PROBOLINGGO	NEGATIF
10.	TARJO	TRENGGALEK	NEGATIF
11.	SIWA	MOJOKERTO	NEGATIF
12.	TOYYIB	GILI	NEGATIF
13.	NUR SYAFA'AT	MAJALENGKA	NEGATIF

5. Bantuan Sejahtera

Begitu banyak dampak yang ditimbulkan dari pandemic ini bukan hanya untuk pasien positif saja namun bagi perekonomian masyarakat juga menurun termasuk masyarakat desa lubawang dengan begitu kami melakukan kegiatan dengan menyalurkan bantuan baik dari pemerintah ataupun relawan yang mau berbagi kepada orang yang tidak mampu berikut data bantuan yang telah tersalurkan kepada masyarakat desa lubawang.

Data Bantuan Sejahtera DesaLubawang

NO	JENIS BANTUAN	NOMINAL BANTUAN	JUMLAH PENERIMA
1	BLT (Bantuan Langsung Tunai)	Rp.600.000.-	123 orang
2	SEBAKO	(Kacang, beras, telur), dll	115 orang
3	Bantuan sosial pusat	Rp.600.000.-	75 orang
5	PKH	Rp. 500.000.-	89 orang

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam pelaksanaan PKM selama 1 Bulan dari tanggal 07 Mei s.d. 30 Juni 2020 ada beberapa factor pendukung dan factor penghambat selama kegiatan berlangsung

1. Faktor Pendukung

- a. Selama kegiatan PKM berlangsung kami selalu mendapat dukungan dari pihak kampus baik itu berupa pengarahan atau bimbingan
- b. Selama pelaksanaan PKM berlangsung kami mendapatkan tangan terbuka dari desa untuk melakukan pengabdian di desa masing-masing
- c. Mendapatkan mitra yang sangat kooperatif berkerjasama dengan SATGAS yang mendampingi setiap kegiatan.
- d. PKM di Desa masing-masing merupakan alasan kuat sebagai tempat yang strategis karena tidak perlu jauh-jauh untuk melakukan kegiatan PKM.
- e. Kegiatan PKM Desa masing-masing membuat kita mudah mendapatkan akses koordinasi dengan Perangkat Desa.

2. Faktor Penghambat

- a. Selama Pelaksanaan PKM karena Faktor lingkungan yang sudah kita kenal membuat kita merasa kurang nyaman.
- b. Dana operasional yang didapatkan serasa kurang karena kegiatan kita tidak hanya turun ke lapangan namun juga berbasis online.
- c. Selama pelaksanaan kegiatan program PKM yang dilakukan ada beberapa masyarakat yang mengabaikannya himbauan dari kami.
- d. Karena factor individu menjadi penghambat kami untuk melakukan PKM kami kurang efektif kepada masyarakat.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Untuk rencana selanjutnya karena pandemic ini masih tidak berakhir maka kami akan selalu melakukan kegiatan edukasi kepada masyarakat sekitar. Kita perlu meningkatkan kewaspadaan dengan tetap memamantau keluar masuknya orang ke desa untuk mengurangi resiko penularan. Akan tetapi, pemantauan tersebut tidak perlu memblokir pintu masuk (*lockdown*) karena kita juga harus memerhatikan perkonomian masyarakat dan apalagi jika sampai kegiatan tersebut sampai menyebabkan warga berkumpul untuk menjaga pintu masuk hal tersebut akan meningkatkan resiko penularan. Kita tidak perlu terlalu takut namun kita hanya perlu hati-hati dengan mematuhi kebijakan pemerintah dan melaksanakan edukasi yang diberikan oleh pemerintah dan yang lainnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan program PKM “Masyarakat Produktif Dalam Upaya Bantuan Produk Karya Pencegahan Covid-19 Di Desa Lubawang Banyuglugur Situbondo” dapat disimpulkan gerakan-gerakan yang di lakukan dari sosialisasi dini, penyemprotan, pos malam, rumah posko, dan bantuan sejahtera dapat memutus rantai penularan covid-19 dan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap covid-19, mengurangi beban perekonomian mereka selama pandemi yang sedang terjadi tidak hanya itu saja ketakutan dalam diri mereka berkurang sehingga mereka merasa aman tanpa rasa takut covid-19 yang mencekam masyarakat sudah tahu harus melakukan apa dalam menghadapi covid-19 kita hanya butuh kerja sama dari setiap elemen yang ada.

B. Saran

Pentingnya koordinasi setiap elemen agar tidak terjadi kesinambungan yang akan menyebabkan kesalahfahaman antar masyarakat dan perangkat Desa, masyarakat hanya butuh di pangku mereka mau mendengarkan dengan catatan dengan catatan penyampaiannya juga harus dengan bahasa mereka. Bahasa rakyat dengan begitu mereka dapat memahami dan mengikuti kebijakan yang ada untuk kepentingan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Karo, M. B. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. *In Prosiding Seminar Nasional Hardiknas* (Vol. 1, pp. 1-4).
- Kurniawansyah, H., Amrullah, A., Salahuddin, M., Muslim, M., & Nurhidayati, S. (2020). Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi dari Covid-19 Pada Masyarakat Rentan di Indonesia. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 130-139.
- Lestari, P. A., Hanindharputri, M. A., & Lestari, N. P. E. B. (2020). Gerakan 1.000 Masker Untuk Pencegahan Virus Covid 19 Di Pasar Yadnya Desa Adat Kesiman Denpasar Timur. *Jurnal Lentera Widya*, 1(2), 39-44.
- Mufida, A. (2020). Polemik Pemberian Bantuan Sosial Di Tengah Pandemic Covid 19. *'ADALAH*, 4(1).
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 5(2), 212-224.
- Setyawati, N. (2020). Implementasi Sanksi Pidana Bagi Masyarakat Yang Beraktivitas Di Luar Rumah Saat Terjadinya Pandemi COVID-19. *Jurnal Education And Development*, 8(2), 135-135.
- Syandri, S., & Akbar, F. (2020). Penggunaan Masker Penutup Wajah Saat Salat Sebagai Langkah Pencegahan Wabah Coronavirus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3), 261-268.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

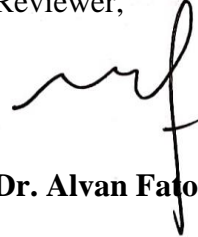
Judul PKM : PKM Peningkatan Produktivitas Masyarakat dalam Upaya Bantuan Produk Karya Pencegahan Covid-19 di Desa Lubawang Banyuglugur Situbondo

Lokasi : Desa Lubawang Banyuglugur Situbondo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sesuai
		Latar belakang	Sesuai dengan masalah yang ditangani
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah sesuai
		Tujuan program	Pengembangan potensi olahan daun kelor untuk menjaga imunitas tubuh pada masa Pandemi Covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah sesuai dengan pelaksanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah sesuai . tepat waktu
		Manfaat program	Untuk mengembangkan potensi olahan daun kelor di desa Alassumur.
		Kelayakan mitra	Sesuai
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sangat sesuai
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	Sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bisa direkomendasikan

4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Sesuai

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer,



Dr. Alvan Fatoni.

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
 Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
 Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
 UNUJA Nomor: NJ-T06/053/0458/A.4/03.2020 tanggal 20
 Maret 2020

Jumlah Rp.

4.800.000

Pejabat Pembuat Komitmen
 Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A

Probolinggo, 20 Maret 2020
 Dosen Pengabdi
 PKM UNUJA,

Dr. MUSOLLI

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***
 Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*
 Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M
 UNUJA Nomor: NJ-T06/053/0458/A.4/03.2020 tanggal 20
 Maret 2020

Jumlah Rp.

4.800.000

Pejabat Pembuat Komitmen
 Universitas Nurul Jadid,



ACHMAD FAWAID, M.A., M.A

Probolinggo, 20 Maret 2020
 Dosen Pengabdi
 PKM UNUJA,

Dr. MUSOLLI